

Hubungan Orang Tua Wali Mahasiswa dengan Perguruan Tinggi dalam Sistem Informasi Orang Tua Wali Mahasiswa

Agus Setiawan^{1*}, Rochim Widaryanto²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: setiawan@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords:

orang tua wali;
mahasiswa; sistem
informasi; peranan
orang tua;
pendidikan tinggi

Artikel ini menyajikan studi literatur hubungan antara orang tua wali mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam sistem informasi orang tua wali mahasiswa. Peranan orang tua dalam perkembangan akademik anaknya yang berstatus mahasiswa akan sangat penting karena orang tua lah pendidikan yang terdekat dengan anak. Orang tua memberikan pengaruh positif kepada anak melalui pertimbangan yang berdasar dari pengalaman dan kematangan berpikir nya. Hasil penelitian ini menunjukkan teknologi informasi menghapus ruang dan waktu sehingga orang tua wali mahasiswa akan dapat memperoleh informasi langsung dari perguruan tinggi. Hubungan orang tua wali mahasiswa dengan perguruan tinggi yang tadinya tidak dapat intensif dan langsung dengan salah satu teknologi informasi yaitu sistem informasi maka hubungan itu bisa secara langsung. Hubungan secara langsung ini ditandai dengan penyampaian informasi dari perguruan tinggi kepada orang tua langsung tanpa melalui anaknya yang sebagai mahasiswa lagi.

1. PENDAHULUAN

Universitas adalah jenjang pendidikan tinggi yang mempunyai gaya pendidikan berbeda dengan sekolah menengah atas. Gaya pendidikan di universitas merupakan gaya pendidikan orang dewasa atau dalam dunia pendidikan disebut dengan andragogi [1]. Model pendidikan orang dewasa menuntut semua yang mengikuti pendidikan tersebut adalah sadar terhadap apa yang diikutinya dengan sadar diri tanpa paksaan. Sehingga harapannya *transfer knowledge* atau pengiriman pengetahuan dari pengirim (dosen) ke penerima (mahasiswa) dapat mudah dan disadari. Orang tua wali pada kondisi di perguruan tinggi akan sangat

berbeda dengan kondisi orang tua wali pada pendidikan menengah sebelum jenjang perguruan tinggi. Orang tua wali pada pendidikan menengah masih tiap akhir semester atau setiap akhir tahun kenaikan menghadiri dan mengambil hasil studi (rapot) anaknya. Inilah bukti bahwa orang tua dalam pendidikan menengah masih sangat diperlukan. Namun, orang tua wali mahasiswa pada perguruan tinggi sudah berkurang perannya untuk selalu dilibatkan oleh perguruan tinggi tetapi tetap penting untuk dilibatkan untuk mendukung kelulusan tepat waktu [2].

Mahasiswa adalah komponen utama dalam sistem pendidikan perguruan tinggi [3].

Mahasiswa adalah kondisi tingkatan peserta didik yang paling tinggi, karena ada pada perguruan yang tinggi, walaupun ada tingkatan mahasiswa sampai dengan strata 3 (tiga) mahasiswa doktoral. Mahasiswa ini sudah dianggap dewasa karena sudah melewati tahapan sebagai siswa dalam pendidikan dasar dan menengah.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan sebagai media untuk meningkatkan kecepatan dan mendukung proses pendidikan memang sudah tidak diragukan lagi. Kebutuhan jaman selalu berkembang sehingga proses bisnis yang kaku tidak akan bisa berkembang. Pendidikan sebagai sistem yang mempunyai makna luas dalam meningkatkan nilai untuk menjadi selalu yang lebih baik tentu tidak akan menolak dengan hadirnya teknologi informasi. *e-Learning* adalah media pendidikan sebagai teknologi pendidikan untuk menghilangkan permasalahan dalam dunia pendidikan pada masalah penyampaian informasi [4], kapanpun di manapun informasi proses pembelajaran dapat diakses dengan terhubungnya jaringan komputer.

Untuk mengembangkan media dalam mendukung pendidikan dalam perguruan tinggi yang difokuskan pada peranan orang tua wali mahasiswa terhadap perkembangan anaknya pada perguruan tinggi maka orang tua perlu mendapatkan informasi langsung dari perguruan tinggi kepada orang tua wali. Informasi langsung ini dapat dengan media teknologi informasi yang sudah berkembang pada jaman sekarang melalui sistem informasi yang memanfaatkan komputer dan jaringan internet.

2. METODE

Dalam penelitian ini, hubungan antara mahasiswa, orang tua/wali, dan perguruan tinggi di kaji menurut frekuensi dan hubungan secara langsung atau tidak langsungnya komunikasi yang terjalin. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada Universitas

Muhammadiyah Magelang dan dari berbagai studi literature untuk dapat memodelkan hubungan antara mahasiswa, orang tua/wali, dan perguruan tinggi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Peranan Orang Tua kepada Anak

Hak dan kewajiban yang telah dilaksanakan seseorang dapat diartikan sebagai peranan [5]. Peranan juga mencakup tiga hal utama yaitu norma-norma yang dihubungkan dengan posisi dalam masyarakat, mencakup konsep apa yang dapat dikerjakan oleh individu dalam masyarakat, dan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial.

Seorang anak adalah kebanggaan orang tua karena dilahirkannya dengan keajaiban dari sang pencipta. Orang tua akan mempunyai cerminan dalam segala fisik dan jiwa dalam anak. Anak merupakan asset sehingga orang tua selalu mempunyai peran dalam perkembangannya [5].

Orang tua memberikan fungsi kepada anak untuk memberikan pengaruh kebaikan dapat melalui pertimbangan atau masukan yang didasarkan dari pengalaman dan kematangan berpikir dari orang tua kepada anak [6][5].

Dalam Undang – undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi memang tidak pernah mengatur peran orang tua dalam pendidikan tinggi dalam segi peranan spiritual, namun hanya peranan sebagai penyandang dana atas kebutuhan pendidikan tinggi yang disesuaikan dengan kemampuan orang tua mahasiswa [3].

3.2. Perguruan Tinggi

Pendidikan Tinggi merupakan pendidikan setelah pendidikan menengah atas yang melingkupi dari diploma, sarjana, magister, doktoral, profesi, spesialisasi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi

berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia [3].

Perguruan Tinggi adalah penyelenggara pendidikan tinggi yang mempunyai sivitas akademika dosen dan mahasiswa. Perguruan tinggi berlomba-lomba mendapatkan mahasiswa sebanyak-banyaknya dan terbaik melalui berbagai cara. Namun juga perguruan tinggi mempunyai peran untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran. Perguruan tinggi bertanggung jawab kepada orang tua atau wali terhadap titipan mahasiswanya untuk nantinya di kelulusan mempunyai perbedaan tingkah laku dari proses pendidikan yang telah diberikan perguruan tinggi dalam proses pembelajaran [1].

Pendidikan tinggi yang diselenggarakan perguruan tinggi merupakan sistem secara utuh untuk meningkatkan nilai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan spiritual dari sivitas akademiknya. Sehingga Undang – undang pun menjamin pendidikan tinggi sebagai kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.

3.3. Sistem Informasi



Gambar 1. Gambaran Umum Sistem Informasi berbasis *Cloud* [4]

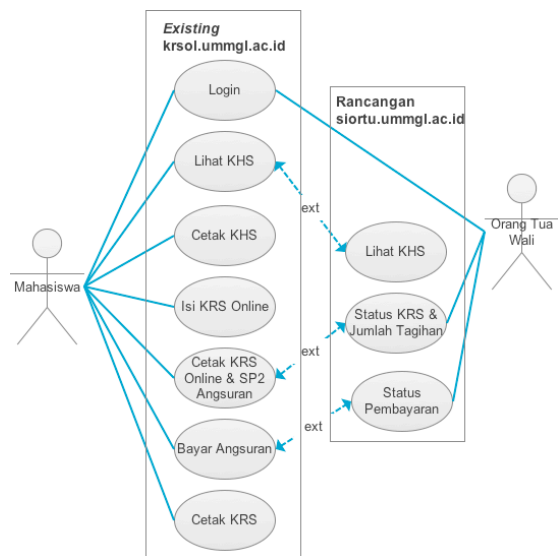
Sistem yang terdiri dari komponen orang, data, proses dan teknologi informasi yang saling berinteraksi dan mempunyai maksud untuk, memproses, mengumpulkan, menyimpan, menyajikan luaran informasi yang digunakan untuk mendukung

keberlangsungan organisasi [7]. Sistem informasi dalam organisasi menangkap dan mengolah data untuk menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung sebuah organisasi dan keterlibatan pemasok barang, pelanggan, karyawan, beserta rekanannya.

Sistem informasi dapat dikatakan juga sebagai sistem dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi rutin harian, mendukung rutinitas, bersifat eksekutif dan manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan penyediaan informasi kepada pihak luar dengan informasi laporan-laporan yang dibutuhkan [8].

Sistem informasi datang dalam semua bentuk dan ukuran. Sistem tersebut sangat terjalin dalam struktur sistem bisnis yang didukung sehingga terkadang sulit membedakan sistem bisnis dengan sistem informasi pendukungnya.

3.4. Sistem Informasi Orang Tua Wali Mahasiswa



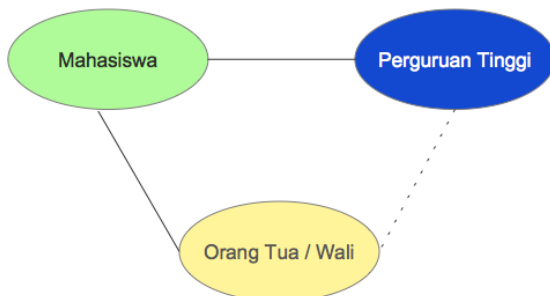
Gambar 2. UseCase Diagram [9]

Sistem informasi orang tua wali mahasiswa lebih mempunyai peran sebagai pengawasan dan kepedulian orang tua terhadap perkembangan anaknya [9]. Sistem

informasi orang tua wali mahasiswa ini berharap dapat memberikan informasi yang secara langsung walaupun tetap melalui media. Langsung ini tidak harus bertatap muka, namun memang informasi disusun dan disajikan untuk target yaitu orang tua wali mahasiswa.

Sistem informasi *monitoring* perkembangan akademik juga dapat memanfaatkan teknologi *cloud computing* dimana lebih dikenal dengan komputasi awan. Komputasi awan merupakan bentuk layanan integrasi berbagai macam sumber daya *hardware, software, network* yang diatur sedemikian sehingga dapat secara cepat melayani pengguna akhir (*end user*) tanpa merasa menunggu lama [4].

Berdasarkan studi literatur dan sesuai dengan gambar 2 di atas, maka hubungan orang tua wali terhadap perguruan tinggi dalam sistem informasi ini dapat digambarkan pada gambar 3 di bawah ini. Hubungan tidak langsung di gambarkan dengan garis putus – putus dari orang tua kepada perguruan tinggi. Tidak langsung dalam hubungan ini karena saat ini informasi terkait perkembangan anaknya masih melalui anaknya yang sebagai mahasiswa. Teknologi informasi diharapkan mampu memberikan informasi secara langsung kepada pihak – pihak terkait agar tidak ada kehilangan atau kekurangan informasi yang dalam perantara atau media komunikasi karena *noise*.



Gambar 3. Hubungan Mahasiswa, Orang tua, Perguruan Tinggi

4. KESIMPULAN

Hasil studi literature hubungan orang tua wali mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam sistem informasi orang tua wali mahasiswa dengan melihat frekuensi penyampaian informasi terkait perkembangan akademik anaknya yang berstatus mahasiswa masih bersifat tidak langsung. Perkembangan dunia teknologi menghilangkan kekurangan itu dengan memanfaatkan salah satu teknologi informasi yaitu sistem informasi. Disamping aspek teknologi juga peranan orang tua sangat penting untuk mendukung kelulusan tepat waktu mahasiswa. Harapannya dengan informasi langsung tentang perkembangan anaknya akan dapat diantisipasi hal – hal yang negatif secara cepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian peningkatan kapasitas Penelitian Dosen Pemula Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (PDP DRPM) yang berjudul *mobile CRM* untuk Sistem Informasi Orang Tua Wali Mahasiswa pada Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, diucapkan terimakasih kepada DRPM KEMENRISTEKDIKTI dan LP3M Universitas Muhammadiyah Magelang atas dukungannya.

REFERENSI

- [1] Kamil M. Andragogi [Internet]. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia; 2012. 1-48 p. Available from: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/196111091987031001/MUSTOFA_KAMIL/Andragogi.pdf
- [2] Khalid. Meningkatkan Peran Orang Tua Mahasiswa dalam Mendukung Prestasi dan Kelulusan Tepat Waktu [Internet]. um.ac.id. 2016 [cited 2017 Sep 1]. p. 1. Available from: <http://www.um.ac.id/content/page/2/2016/04/meningkatkan-peran-orang-tua-mahasiswa->

- dalam-mendukung-prestasi-dan-kelulusan-
tepat-waktu
- [3] Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi [Internet]. Indonesia; 2012 p. 1–97. Available from: <http://risbang.ristekdikti.go.id/regulasi/uu-12-2012.pdf>
- [4] Saputra PS, Sukarsa IM, Bayupati IPA. Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Anak di Sekolah Taman Kanak – kanak Berbasis Cloud. Lontar Komput [Internet]. 2017;8(2):112–23. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/lontar/article/view/31975>
- [5] Sihabudin M. PERANAN ORANG TUA DALAM BIMBINGAN KONSELING SISWA. J Kependidikan [Internet]. 2015;III(2):123–37. Available from: <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/903>
- [6] Ratumbusang MFNG, Rasyid AA. Peranan Orang Tua, Lingkungan, dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha. Pendidik Vokasi [Internet]. 2015;5(1):15–26. Available from: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/6058>
- [7] Whitten JL. Systems analysis and design methods. 7th ed. Boston: McGraw-Hill/Irwin; 2007. 747 p.
- [8] Leitch RA. Accounting information systems. Englewood Cliffs, N.J: Prentice-Hall; 1983. 652 p.
- [9] Setiawan A. Analisis Sistem Informasi Orang Tua Wali Mahasiswa berbasis Website Studi Kasus Universitas Muhammadiyah Magelang. J Inform UPGRIS [Internet]. 2016;2(1):8–17. Available from: <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIU/article/download/1063/948>

